

## BAB V PENUTUP

Pada bab ini, peneliti mengemukakan kesimpulan dan saran.

### A. Kesimpulan

Dari berbagai penjelasan dan analisis yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut:

1. Konsep etika peserta didik perspektif Ibnu Jama'ah menekankan pentingnya tuntutan ilmu sebagai ibadah kepada Allah semata, yang melibatkan sikap rendah hati, ketaatan, dan pengabdian. Terdapat tiga aspek etika yang harus diperhatikan dan dipraktikkan oleh peserta didik, yaitu. *Pertama*, etika peserta didik terhadap dirinya sendiri. *Kedua*, etika peserta didik terhadap gurunya. Dan *ketiga*, etika peserta didik terhadap pelajarannya.
2. Dari ketiga bentuk etika yang telah disampaikan di atas, dapat dilihat bahwa konsep etika peserta didik perspektif Ibnu Jama'ah masih sangat relevan dengan kondisi pendidikan saat ini. Meskipun kita berada dalam konteks pendidikan yang terus berkembang dan berubah, prinsip-prinsip dasar yang diungkapkan oleh Ibnu Jama'ah tetap memiliki nilai-nilai yang berlaku secara universal. Bukti relevansi konsep etika peserta didik perspektif Syekh Badruddin Ibnu Jama'ah dengan kondisi pendidikan saat ini dapat dilihat dari banyaknya lembaga pendidikan yang berdiri, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta, seperti madrasah Tsanawiyah dan Aliyah. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan dengan nilai-nilai etika yang kuat masih dijunjung tinggi dan menjadi pilihan bagi banyak orang. Selain itu, pada zaman digital saat ini, peserta didik juga dituntut untuk menjaga pergaulan yang baik dan saling menghormati serta menghargai antara sesama peserta didik maupun dengan guru. Prinsip-prinsip ini telah tertuang dalam kitab " *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim* ", yang menegaskan pentingnya etika dalam pergaulan dan hubungan antara peserta didik dan guru.

## B. Saran

### 1. Bagi Pendidik

Dari studi mengenai pemikiran Syekh Badruddin Ibnu Jama'ah tentang etika peserta didik dalam proses pembelajaran, diharapkan guru dapat menerapkan pengajaran mengenai etika belajar. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menghargai nilai pentingnya ilmu pengetahuan dan individu yang berusaha mencarinya. Selain itu, guru juga diharapkan untuk mengajarkan etika kepada peserta didik yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan, termasuk etika para pendidik itu sendiri. Guru tidak hanya berperan dalam mentransfer pengetahuan, tetapi juga dalam mentransfer nilai-nilai dan memberikan teladan kepada peserta didik untuk mencapai tujuan Pendidikan di Indonesia.

### 2. Bagi Peserta Didik

Dari penelitian mengenai pemikiran Syekh Badruddin Ibnu Jama'ah tentang etika peserta didik dalam proses pembelajaran, harapannya adalah agar semua peserta didik yang telah menelaah dan memahami kitab *Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim* dapat mencari ilmu dengan mempraktikkan etika yang bagus, baik di sekolah maupun dalam kehidupan sehari-hari. Etika yang bagus dapat membimbing kehidupan yang baik serta meninggikan mutu Pendidikan Islam di Indonesia.

### 3. Bagi Masyarakat

Harapannya, masyarakat dapat berperan sebagai mitra yang peduli dalam menjaga kelangsungan Pendidikan. Hubungan antara Lembaga Pendidikan dan masyarakat sebenarnya merupakan suatu sarana yang dapat mengembangkan pribadi peserta didik di Lembaga Pendidikan dalam konteks masyarakat.

### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Analisis tentang pemikiran Syekh Badruddin Ibnu Jama'ah dalam kitabnya "*Tadzkiratus Sami' Wal Mutakallim*" mengenai etika peserta didik belum dianggap sebagai analisis yang sempurna. Oleh karena itu, diharapkan

peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih kritis. Hal ini disebabkan oleh adanya kekurangan dalam penelitian ini, seperti keterbatasan waktu, sumber referensi, dan metode yang digunakan.

